

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Menurut Sugiyono (2019) jenis kuasi eksperimen disebut juga penelitian semu, yaitu penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang kemungkinan mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada penelitian kuasi eksperimen ini digunakan untuk mengetahui perbandingan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar, dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dan sebagai pembandingnya yaitu pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*) dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini mempunyai dua kelompok penelitian, yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga, dan kelompok satunya yaitu kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pemberian tes penguasaan kosakata Bahasa Inggris dilaksanakan setelah pembelajaran pada seluruh kelompok. Setiap kelompok akan diberikan perlakuan yang berbeda. Perlakuan khusus diberikan pada kelompok eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga, dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yang kemudian seluruh kelompok diberi tes penguasaan kosakata Bahasa Inggris untuk dianalisis skor. Sugiyono (2015, hlm. 184) mengatakan bahwa, “desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.” Adapun gambaran dari desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Design Control Group

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* pada kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* pada kelas eksperimen

X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga pada materi *how do you go to school*

O₃ : *Pre-test* pada kelas kontrol

O₄ : *Post-test* pada kelas kontrol

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan individu ataupun kelompok yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Pada bagian partisipan menjelaskan jumlah yang terlibat dan karakteristiknya, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan pemilihan subjek penelitian. Pada penelitian ini partisipan dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Partisipan merupakan siswa kelas IV terdapat beberapa faktor pemilihan partisipan yaitu melihat realitas kemampuan siswa SD yang masih kurang penguasaan kosakata Bahasa Inggris sehingga perlunya meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) mengatakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Sampel menurut Sugiyono, (2019:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2019:127))

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut Sugiyono, (2019:128) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan.

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Kabupaten Karawang tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 peserta didik yang terdiri atas 2 rombongan kelas. Kelas pertama dengan siswa 25 akan diberikan pembelajaran dengan pendekatan konvensional dan kelas kedua dengan siswa 25 akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

Penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:131) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019:133) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun pertimbangan kriteria pada peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada kelas IV memiliki 2 rombongan kelas sehingga dapat menentukan kelas eksperimen dan kelas control sehingga diharapkan dapat memberikan hasil data yang signifikan.
2. Kesetaraan tingkat kemampuan siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis, dan jurnal harian. Jurnal Harian dilakukan selama jalannya pembelajaran untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran ular tangga sebagai media pembelajaran. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal untuk *pretest* dan juga soal untuk *posttest*. Soal *pretest* digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga sebagai Media Pembelajaran. Sedangkan soal *posttest* digunakan untuk mengukur penguasaan siswa dalam menguasai kosakata Bahasa

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Inggris setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga sebagai Media Pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari: 1) Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, dan 2) Jurnal harian siswa. Pada instrumen penelitian terdapat kisi-kisi dalam penyusunan instrument-instrumen penelitian yang diantaranya sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Tes Menurut Sudjana (2012:35) adalah tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan pada saat sebelum diberikan perlakuan atau *pretest* dan sesudah diberikan perlakuan atau *posttest*. Caranya adalah dengan membagikan instrument tes yang meliputi satu set perangkat pertanyaan atau soal yang sudah disesuaikan dengan indikator yang ingin diketahui guna memperoleh informasi maupun data yang berkenaan tentang penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Teknik tes memiliki beberapa macam bentuk data. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan tes pilihan Ganda 10, Tes Mencocokkan 5 dan tes isian singkat sebanyak 5 soal tes.

a. Soal Pretest

Tes *Pretest*, yaitu tes yang dibagikan sebelum pembelajaran dimulai, dengan tujuan agar peneliti tahu sudah sampai mana penguasaan pengetahuan siswa terhadap bahan (pengetahuan dan keterampilan) yang mau disampaikan.

b. Soal Posttest

Teknik *posttest*, yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *posttest* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa setelah dilakukan pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel yang diukur	Instrumen	Sumber Data
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	Tes Isian, Tes Mencocokkan, Tes Isian Singkat Jurnal Harian	Siswa
Aktivitas Pembelajaran dengan Media pembelajaran Ular Tangga	Jurnal Harian	Siswa, Guru
Hasil Belajar	Tes Isian	Siswa

3.5.1.1 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Tes yang akan diberikan yaitu tes mengerjakan soal. Soal tes yang akan diberikan tes yang membantu peneliti mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Soal yang diberikan dibuat berdasarkan indikator penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Hasil dari tes ini memberikan informasi kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris Siswa.

Tabel 3.3 Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Pengetahuan kata,frasa, dan kalimat dalam Bahasa Inggris	Memahami kata,frasa, dan kalimat dalam Bahasa Inggris yang berkaitan dengan topik.
2.	Pemahaman kata tertulis dalam Bahasa Inggris	Mengidentifikasi Informasi dari kata tertulis dalam Bahasa Inggris
3.	Kemampuan mengeja kata tertulis dalam Bahasa Inggris	Mengeja ujaran Bahasa Inggris secara tepat beserta tanda bacanya dan melibatkan:kata,frasa, dan kalimat.

Djiwandono (2011:127)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Indikator Kemampuan	Indikator Soal	Bobot	TES	
			Bentuk Soal	Nomor Soal
Memahami kata, frasa, dan kalimat dalam Bahasa Inggris yang berkaitan dengan topik <i>How Do You Go To School</i>	Disajikan gambar, siswa mampu menjawab soal berdasarkan gambar yang berhubungan dengan topik	1	PG	1,2,7
	Disajikan soal, siswa mampu melengkapi kalimat rumpang yang berhubungan dengan topik	1	PG	3,5
	Disajikan Sebuah percakapan, siswa mampu melengkapi dialog yang berhubungan dengan topik.	1	PG	4,6
	Disajikan daftar kosakata, siswa	1	Mencocokkan	11,12, 13,14, 15

Indikator Kemampuan	Indikator Soal	Bobot	TES	
			Bentuk Soal	Nomor Soal
	mampu mengaitkan kosakata sesuai dengan pasangannya yang berhubungan dengan topik.			
Mengidentifikasi informasi dari kata tertulis dalam Bahasa Inggris mengenai topik <i>How Do You Go To School.</i>	Disajikan sebuah teks, siswa mampu menganalisis informasi dari teks yang berhubungan dengan topik.	1	PG	8,9,10
Mengeja ujaran Bahasa Inggris secara tepat beserta tanda bacanya dan melibatkan:kata, frasa,dan kalimat mengenai topik <i>How Do You Go To School.</i>	Disajikan sebuah soal, siswa mampu menyebutkan jawaban soal yang berhubungan dengan topik.	4	Isian Singkat	16,17,18
	Disajikan sebuah soal, siswa mampu menyusun kalimat yang	4	Isian Singkat	19,20

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Kemampuan	Indikator Soal	Bobot	TES	
			Bentuk Soal	Nomor Soal
	berhubungan dengan topik sesuai dengan perintah.			

Tabel 3.4 berisi kisi-kisi untuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian. Baik soal *pretest* maupun *posttest* dibagi menjadi soal pilihan ganda, mencocokkan, dan juga isian singkat dengan skor maksimal yaitu sebesar 35 poin. Di bawah ini merupakan rubrik penilaian dari *pretest* dan juga *posttest*.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kosakata Bahasa Inggris

No	Indikator Kemampuan	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor	Total
1.	Memahami kata, frasa, dan kalimat dalam Bahasa Inggris yang berkaitan dengan topik.	Disajikan gambar, siswa mampu menjawab soal berdasarkan gambar.	1,2,7	1	3
		Disajikan soal, siswa mampu melengkapi kalimat rumpang.	3,5	1	2
		Disajikan sebuah percakapan, siswa mampu melengkapi dialog.	4,6	1	2
		Disajikan daftar kosakata, siswa mampu mengaitkan kosakata sesuai	11,12,13, 14,15	1	5

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator Kemampuan	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor	Total
		dengan pasangannya.			
2.	Mengidentifikasi informasi dari kata tertulis dalam Bahasa Inggris.	Disajikan sebuah teks, siswa mampu menganalisis informasi dari teks tersebut.	8,9,10	1	3
3.	Mengeja ujaran Bahasa Inggris secara tepat beserta tanda bacanya dan melibatkan:kata,frasa, dan kalimat.	Disajikan sebuah soal,siswa mampu menyebutkan jawaban soal.	16,17,18	4	12
		Disajikan sebuah soal, siswa mampu Menyusun kalimat sesuai dengan perintah.	19,20	4	8
Jumlah			20	35	

(Djiwandono, 2011:127)

Skor Maksimal ideal = 35

$$\frac{\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Tabel 3.6 Skala Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Skala Penilaian	Keterangan
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat Kurang

(Sumber : Suharsimi Arikunto 2012, hlm.281)

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian pada Soal Isian Singkat

Skor	Keterangan
4	Siswa menjawab soal dengan tepat dan dengan ejaan yang benar.
3	Siswa menjawab soal dengan tepat namun dengan beberapa ejaan yang salah.
2	Siswa menjawab soal namun belum tepat dan banyak terdapat ejaan yang salah.
1	Siswa belum mampu menjawab soal dengan tepat.
0	Siswa tidak memberikan jawaban apapun pada soal.

3.5.2 Non Tes

Selain dengan menggunakan Tes sebagai instrumen pengumpulan data, terdapat instrumen lain yang digunakan. Instrumen non-tes yang digunakan pada penelitian ini adalah Jurnal harian dan juga observasi aktivitas guru dan siswa.

3.5.2.1 Jurnal Harian

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) menjelaskan pengertian jurnal adalah buku catatan harian atau surat kabar yang terbit setiap hari. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnal harian siswa adalah catatan kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari. Hanafiah I.(2012) menjelaskan bahwa penggunaan jurnal harian atau buku catatan siswa sangat penting untuk menjembatani proses komunikasi antara orang tua dan guru. Jurnal harian siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**PEDOMAN JURNAL HARIAN SISWA
(EKSPERIMEN)**

Nama : _____
 Kelas : _____
 Hari/Tanggal : _____
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran hari ini?
 Jawab : _____

2. Bagaimana perasaan kamu setelah belajar menggunakan media pembelajaran Ular Tangga?
 Jawab : _____

3. Apakah kamu mendapatkan kosakata baru Bahasa Inggris setelah pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Ular Tangga?
 Jawab : _____

Gambar 3.1 Jurnal Harian Siswa Kelas Eksperimen

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PEDOMAN JURNAL HARIAN SISWA
(KONTROL)**

NAMA : _____
 KELAS : _____
 HARI/TANGGAL : _____
 MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran hari ini?
 Jawab : _____

2. Bagaimana perasaan kamu setelah pembelajaran hari ini?
 Jawab : _____

3. Apakah kamu mendapatkan kosakata Bahasa Inggris baru setelah pembelajaran hari ini?
 Jawab : _____

Gambar 3.2 Jurnal Harian Siswa Kelas Kontrol

3.5.2.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Pada penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa terkait kesesuaian tahapan pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui apakah tahapan media pembelajaran ular tangga ini dilaksanakan oleh guru dan siswa atau tidak. Aktivitas-aktivitas guru dan siswa yang akan diamati pada penelitian ini berlandaskan pada sintaks penggunaan media pembelajaran ular tangga dalam kegiatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Adapun pedoman lembar observasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

PETUNJUK!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom terlaksana YA jika aktivitas guru/siswa terlaksana dan berilah tanda silang (X) pada kolom terlaksana TIDAK jika aktivitas guru/siswa tidak terlaksana.

Aktivitas Guru	Terlaksana		Aktivitas Siswa	Terlaksana	
	YA	TIDAK		YA	TIDAK
Guru melakukan tanya jawab sederhana mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> .			Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.		
Guru memberikan siswa sebuah video lagu " <i>The wheels on the Bus</i> "			Siswa menyimak video yang diberikan oleh guru.		
Guru menjelaskan kosakata Bahasa Inggris mengenai <i>How Do You Go To School</i> .			Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kosakata Bahasa Inggris mengenai <i>How Do You Go To School</i> .		
Guru meminta siswa untuk menulis kosakata Bahasa Inggris mengenai <i>How Do You Go To School</i> yang ada pada <i>Power Point</i> .			Siswa menulis kosakata Bahasa Inggris mengenai <i>How Do You Go To School</i> .		
Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang ada pada <i>Power Point</i>			Siswa memperhatikan gambar yang ada pada <i>Power Point</i> .		
Guru memberikan contoh pelafalan kosakata Bahasa Inggris mengenai			Siswa menyimak contoh pelafalan beserta arti kosakata Bahasa Inggris		

Aktivitas Guru	Terlaksana		Aktivitas Siswa	Terlaksana	
	YA	TIDAK		YA	TIDAK
materi <i>How Do You Go To School</i> beserta artinya.			mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> oleh guru.		
Guru meminta siswa untuk melafalkan dan mengartikan kosakata Bahasa Inggris mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> .			Siswa melafalkan dan mengartikan kosakata Bahasa Inggris mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> .		
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> .			Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> .		
Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap siswa. Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD tersebut.			Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru dengan benar.		
Guru mengajak siswa untuk memainkan permainan ular tangga yang sudah dimodifikasi.			Siswa merespon ajakan guru untuk bermain ular tangga.		
Guru memberikan petunjuk dan arahan			Siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk		

Aktivitas Guru	Terlaksana		Aktivitas Siswa	Terlaksana	
	YA	TIDAK		YA	TIDAK
mengenai peraturan permainan ular tangga.			dan arahan permainan ular tangga.		
Guru membimbing dan mengawasi siswa saat bermain ular tangga.			Siswa bermain ular tangga, diawasi dan dibimbing guru.		

Tabel 3.9 Pedoman Lembar Observasi Kelas Kontrol

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

PETUNJUK!

Berilah tanda centang (√) pada kolom terlaksana YA jika aktivitas guru/siswa terlaksana dan berilah tanda silang (X) pada kolom terlaksana TIDAK jika aktivitas guru/siswa tidak terlaksana.

Aktivitas Guru	Terlaksana		Aktivitas Siswa	Terlaksana	
	YA	TIDAK		YA	TIDAK
Guru melakukan tanya jawab sederhana mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> .			Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.		
Guru memberikan siswa sebuah video lagu " <i>The wheels on the Bus</i> "			Siswa menyimak video yang diberikan oleh guru.		
Guru menjelaskan kosakata Bahasa			Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kosakata		

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aktivitas Guru	Terlaksana		Aktivitas Siswa	Terlaksana	
	YA	TIDAK		YA	TIDAK
Inggris mengenai <i>How Do You Go To School</i> .			Bahasa Inggris mengenai <i>How Do You Go To School</i> .		
Guru meminta siswa untuk menulis kosakata Bahasa Inggris mengenai <i>How Do You Go To School</i> yang ada pada <i>Power Point</i> .			Siswa menulis kosakata Bahasa Inggris mengenai <i>How Do You Go To School</i> .		
Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang ada pada <i>Power Point</i> .			Siswa memperhatikan gambar yang ada pada <i>Power Point</i> .		
Guru memberikan contoh pelafalan kosakata Bahasa Inggris mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> beserta artinya.			Siswa menyimak contoh pelafalan beserta arti kosakata Bahasa Inggris mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> oleh guru.		
Guru meminta siswa untuk melafalkan dan mengartikan kosakata Bahasa Inggris mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> .			Siswa melafalkan dan mengartikan kosakata Bahasa Inggris mengenai materi <i>How Do You Go To School</i> .		
Guru memberikan kesempatan kepada			Siswa mengajukan pertanyaan kepada		

Aktivitas Guru	Terlaksana		Aktivitas Siswa	Terlaksana	
	YA	TIDAK		YA	TIDAK
siswa untuk bertanya mengenai materi <i>How Do You Go To School.</i>			guru mengenai materi <i>How Do You Go To School.</i>		
Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap siswa. Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD tersebut.			Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru dengan benar.		

3.6 Pengembangan Instrumen

Instrumen yang sudah disusun selanjutnya dikembangkan dengan melalui uji coba untuk mengetahui kelayakan instrumen sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian. Uji coba soal tes dilakukan kepada siswa yang bukan merupakan bagian dari populasi dan sampel, juga telah mempelajari materi yang diujikan pada penelitian. Hasil tes tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan juga tingkat kesukaran.

3.6.1 Uji Validitas

Sebelum melaksanakan penelitian, instrumen yang digunakan harus diuji terlebih dahulu kelayakannya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Validitas Konstruksi yang menggunakan penilaian dari ahli (*Judgement Expert*) yang sesuai dengan bidang dalam penelitian. Instrumen yang sudah disusun kemudian dikonsultasikan kepada ahli untuk dimintai pendapat juga perbaikan agar layak untuk dijadikan instrumen pada penelitian. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang di ukur memang benar-benar variabel yang hendak di teliti oleh peneliti. (Annisa, 2021). Dengan itu maka, validitas suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang harus diukur. Dalam hal

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini, analisis validitas data diperlukan peneliti untuk mengetahui soal tes mana yang valid serta layak digunakan oleh peneliti saat proses pengambilan data. Uji validitas dapat diketahui dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang dikembangkan oleh Karl Person. Koefisien korelasi *product moment pearson* diperoleh rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Validitas

N = Jumlah sampel yang akan diteliti

ΣXY = Jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor total

ΣY = Jumlah seluruh skor butir soal

Apabila suatu instrumen dinyatakan valid, maka dapat dilihat dari acuan yang digunakan dalam menginterpretasikan derajat validitas instrumen yang ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford (1956 dalam Lestari dan Yudhanegara 2022, hlm 193) sebagai berikut:

Tabel 3.10 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

(Sumber:Gulford dalam Lestari dan Yudhanegara, 2022, hlm.193)

Peneliti ini menggunakan aplikasi pengolah data *SPSS versi 25* untuk membantu dalam mengolah data. Pelaksanaan validitas instrumen penguasaan kosakata Bahasa Inggris ini dilakukan dengan memberikan 20 soal kepada siswa yang terdiri

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari 25 siswa kelas V di salah satu Sekolah Dasar Kabupaten Karawang. Setelah melakukan uji coba, berikut ini hasil uji validitas instrument penguasaan kosakata Bahasa Inggris :

Tabel 3.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,645	0,396	Valid
2	0.562	0,396	Valid
3	0.401	0,396	Valid
4	0.659	0,396	Valid
5	0.665	0,396	Valid
6	0.645	0,396	Valid
7	0.562	0,396	Valid
8	0,487	0,396	Valid
9	0,627	0,396	Valid
10	0.365	0,396	Valid
11	0,634	0,396	Valid
12	0,742	0,396	Valid
13	0,420	0,396	Valid
14	0,598	0,396	Valid
15	0,685	0,396	Valid
16	0,761	0,396	Valid
17	0,901	0,396	Valid
18	0,531	0,396	Valid
19	0,665	0,396	Valid
20	0,871	0,396	Valid

Keterangan:

$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel} = \text{Valid}$

$r \text{ Hitung} < r \text{ Tabel} = \text{Tidak Valid}$

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal tes penguasaan kosakata Bahasa Inggris sebanyak 20 butir soal dinyatakan valid dan memiliki interpretasi baik.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah derajat yang dapat mengukur kekonsistenan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki nilai yang konsisten walaupun diberikan kepada subjek secara berulang-ulang memiliki jawaban yang sama atau relatif sama. Berikut ini adalah tabel interpretasi reliabilitas :

Tabel 3.12 Kriteria Koefisien korelasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

(Sumber:Gulford dalam Lestari dan Yudhanegara, 2022, hlm.206)

Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Variabel tersebut dapat dinyatakan reliabilitas jika nilai yang muncul pada table *Cronbach's Alpha* melebihi batas 0,60. Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas instrument tes penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan soal 15 pilihan ganda dan 5 uraian yang dinyatakan valid dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Pilihan Ganda

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	15

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Uraian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.862 untuk pilihan ganda dan 0,813 untuk uraian. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan reliabel dikarenakan memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.60.

3.6.3 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran merupakan ukuran yang dapat memperlihatkan kesukaran sebuah butir soal. Semakin tinggi nilai IK pada satu butir nomor soal, semakin tinggi tingkat kesulitannya. Sebaliknya, soal dengan nilai IK rendah menandakan bahwa soal tersebut terbilang sulit. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015 dalam Hermawati 2021, hlm 145) indeks kesukaran adalah suatu bilangan yang menyatakan derajat kesukaran atau mudahnya suatu butir soal. Adapun kriteria indeks kesukaraan instrumen adalah:

Tabel 3.15 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

IK	Interpretasi Indeks Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK < 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu Mudah

(Lestari & Yudhanegara, 2022, hlm. 224)

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk membantu menghitung tingkat kesukaran soal tes penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Berikut ini hasil dari pengujian tingkat kesukaran soal :

Tabel 3.16 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.36	Sedang
2	0.88	Mudah
3	0.84	Mudah
4	0.64	Mudah
5	0.76	Mudah
6	0.36	Sedang
7	0.88	Mudah
8	0.44	Sedang
9	0.52	Sedang
10	0.76	Mudah
11	0.92	Mudah
12	0.80	Mudah
13	0.92	Mudah
14	0.88	Mudah
15	0.84	Mudah
16	0.88	Mudah
17	0.80	Mudah
18	0.92	Mudah
19	0.88	Mudah
20	0.84	Mudah

Berdasarkan hasil tabel tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat sebanyak 16 butir soal memiliki interpretasi kesukaran mudah dan 4 butir soal memiliki nilai interpretasi kesukaran sedang.

3.6.4 Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dari setiap butir soal digunakan untuk menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang dapat menjawab butir soal dengan tepat dan peserta didik yang tidak dapat menjawab soal tersebut dengan tepat. Daya pembeda menurut Purnamasari (2013, hlm 28) menjelaskan bahwa daya pembeda butir soal mampu memberikan

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi mengenai perbedaan kemampuan butir soal terhadap pengetahuan juga kemampuan siswa untuk menjawab soal dengan benar. Sedangkan Menurut Lestari & Yudhanegara (2021, hlm 217) menjelaskan bahwa daya pembeda dari sebuah butir soal adalah kemampuan butir soal tersebut membedakan peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dan peserta dengan kemampuan rendah. Tinggi atau rendahnya tingkat daya pembeda suatu butir soal dapat dinyatakan dengan menggunakan indeks daya pembeda. Berikut ini kriteria yang digunakan dalam menginterpretasikan indeks daya pembeda disajikan dalam sebuah tabel berikut :

Tabel 3.17 Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal

Nilai	Interpretasi Daya Pembeda
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

(Lestari & Yudhanegara, 2022, hlm. 217)

Adapun dalam penelitian ini, indeks daya pembeda dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berikut hasil uji coba daya pembeda:

Tabel 3.18 Hasil Daya Pembeda Data Penelitian

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.656	Baik
2	0.537	Baik
3	0.439	Baik
4	0.665	Baik
5	0.684	Baik
6	0.656	Baik
7	0.537	Baik
8	0.438	Baik
9	0.626	Baik

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
10	0.472	Baik
11	0.609	Baik
12	0.764	Sangat Baik
13	0.484	Baik
14	0.641	Baik
15	0.655	Baik
16	0.761	Sangat Baik
17	0.901	Sangat Baik
18	0.531	Baik
19	0.665	Baik
20	0.871	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut presentase daya pembeda pada instrumen tes penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang bervariasi. Presentase daya pembeda tersebut terdiri dari 0,365 (Kriteria Cukup), 0,420 (Kriteria Baik) dan 0,901 (Kriteria Sangat Baik). Dari uji validitas dan uji reliabilitas yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument tes yang sudah peneliti buat dapat digunakan sebagai instrument penelitian untuk pengambilan data.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini akan dipaparkan melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, kegiatannya meliputi :

- a. Merancang penelitian
- b. Studi literatur
- c. Membuat dan Menyusun instrumen penelitian
- d. Validasi soal beserta instrument penelitian
- e. Menentukan Populasi, sampel, dan juga lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Pelaksanaan uji Instrumen penelitian

- 1) Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
 - 2) Kegiatan : Uji Instrumen tes
 - 3) Sasaran : Mengetahui kualitas instrument tes dari aspek validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran.
 - 4) Waktu : 2 x 35 Menit
 - 5) Tempat : Salah satu Sekolah Dasar kecamatan Klari
 - 6) Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest* Bahasa Inggris.
- b. Memberikan *pretest* sebelum melakukan kegiatan pembelajaran
- 1) Hari/tanggal : Sabtu, 10 Juni 2023
 - 2) Kegiatan : *Pretest* (mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan)
 - 3) Sasaran : Mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa
 - 4) Waktu : 60 Menit
 - 5) Tempat : Salah satu Sekolah Dasar Kecamatan Klari
 - 6) Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan 20 soal Bahasa Inggris
- c. Memberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga sebanyak 2 kali pertemuan
- 1) Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
Selasa, 13 Juni 2023
 - 2) Kegiatan : Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga
 - 3) Sasaran : Memberikan media pembelajaran baru dalam upaya untuk penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa
 - 4) Waktu : 2 x 35 Menit
 - 5) Tempat : Salah satu Sekolah Dasar Kecamatan Klari
 - 6) Uraian Kegiatan : Pemberian perlakuan dilakukan dengan memberikan pemamparan terlebih dahulu mengenai kosakata Bahasa Inggris. Setelah itu, siswa diajak memainkan kartu pertanyaan dan jawaban yang sudah dimodifikasi untuk mendorong kosakata Bahasa Inggris yang mereka ketahui.

d. Memberikan *posttest* setelah melakukan kegiatan pembelajaran

- 1) Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
- 2) Kegiatan : *Posttest*
- 3) Sasaran : Mengukur penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa setelah diberikannya perlakuan
- 4) Waktu : 60 Menit
- 5) Tempat : Salah satu Sekolah Dasar Kecamatan Klari
- 6) Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan 20 soal Bahasa Inggris.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu proses olah data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan kepada siswa. Pada tahapan ini hasil penelitian tersebut dianalisis apakah ada peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga. bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga sebagaimana hipotesis yang telah ditentukan dan kemudian membuat kesimpulan penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis materi tahap sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari semua pengamatan dan informasi yang diperoleh. Tahapan yang dilakukan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Menarik kesimpulan dan menjawab masalah yang disajikan pada bab sebelumnya
- b. Memberitahukan para pihak tentang hasil investigasi
- c. Membuat laporan penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

Cara untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran ular tangga pada siswa kelas IV. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa berupa *pretest* dan *posttest*. Data yang digunakan adalah dari hasil tes pilihan ganda, menjodohkan, dan esai. Butir soal yang dianalisis untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran ular pada materi *How Do You Go To School*.

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

1. Data *Pretest*

Data diperoleh dari hasil pengerjaan soal sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

a. Rumus nilai akhir *pretest*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum S}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$\sum S$: Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum (tertinggi) yang dapat diperoleh siswa

b. Rumus rata-rata nilai akhir *pretest*

$$\text{Rata-rata Nilai Akhir} = \frac{\sum NA}{JS}$$

Keterangan:

$\sum NA$: Jumlah nilai akhir yang diperoleh seluruh siswa

JS : Jumlah siswa yang mengikuti pretest

c. Rumus presentase hasil *pretest*

$$\text{Persentase} = \frac{\sum R}{\sum SM} \times 100$$

Keterangan:

$\sum R$: Jumlah skor dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

$\sum SM$: Jumlah skor maksimum (tertinggi) dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

2. Data *Posttest*

a. Rumus nilai akhir *posttest*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum S}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$\sum S$: Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum (tertinggi) yang dapat diperoleh

b. Rumus rata-rata nilai akhir *posttest*

$$\text{Rata-rata Nilai Akhir} = \frac{\sum NA}{JS}$$

Keterangan:

$\sum NA$: Jumlah nilai akhir yang diperoleh seluruh siswa

JS : Jumlah siswa yang mengikuti posttest

c. Rumus presentase hasil *posttest*

$$\text{Persentase} = \frac{\sum R}{\sum SM} \times 100$$

Keterangan:

$\sum R$: Jumlah skor dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

$\sum SM$: Jumlah skor maksimum (tertinggi) dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

3.8.2 Analisis Data Inferensial

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diperlukan untuk menentukan pengujian beda dua rata-rata yang akan diselidiki. Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Chi kuadrat*. Apabila data berdistribusi normal, akan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka uji perbedaan dua rata-rata menggunakan statistik no-parametrik dengan *Uji Wilcoxon*. Adapun dalam penelitian ini, dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogen. Pengujian homogenitas varians untuk dua kelompok data, dapat dilakukan dengan menggunakan uji F (*Uji Fisher*). Kriteria pengujian, jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogen sedangkan jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen dengan taraf signifikan α yang ditentukan sebelumnya. Adapun dalam penelitian ini, dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

3.8.2.3 Uji T

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015: 269) uji t digunakan untuk menganalisis dua sampel dependen bila data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio, berdistribusi normal, dan kedua data homogen. Pengujian uji t dapat diselesaikan dengan menggunakan software SPSS. Menurut Lestari dan

Debi Septiani, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yudhanegara (2015: 272) langkah-langkah melakukan uji t menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan data pada kolom yang telah disediakan.
2. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*→*Compare Means*-*Paired Samples T Test*.
3. Pada kotak *Paired Variables* masukkan variabel koneksi pada variabel 1 dan variabel komunikasi pada variabel 2 dengan meng-klik tanda panah.
4. Pilih Ok.

Hipotesis uji t yaitu:

H_0 = Terdapat pengaruh penggunaan media pembejaran ular tangga pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

H_1 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran ular tangga pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris Siswa.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t, sebagai berikut:

Jika nilai *Sig. (2-tailed)* <0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai *Sig. (2-tailed)* >0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.8.2.4 Uji Non-Parametrik

Uji non parametrik dilakukan apabila hasil uji normalitas dan uji homogenitas tidak normal maupun tidak homogen. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015: 274) uji Wilcoxon dapat digunakan untuk analisis statistik terhadap dua sampel dependen jika jenis data tidak berdistribusi normal atau variansi kedua data tidak homogen. Langkah-langkah uji *Wilcoxon* menggunakan *software* SPSS menurut Lestari dan Yudhanegara (2022, hlm. 277) yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan data pada kolom yang telah disediakan.
2. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* →*Non parametric Test*→ *2 Related Samples*.
3. Pada kotak *Pairs* masukkan variabel sebelum pada variabel1 dan variabel sesudah pada variable dengan meng-klik tanda panah. Pada *Test Type* pilih

Wilcoxon. Kemudian klik *Exact*, klik Monte Carlo dengan *Confidence level* 95%

4. Pilih Ok.

a. Hipotesis uji t yaitu :

H_0 = Rata-rata penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga tidak lebih baik daripada sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga.

H_1 = Rata-rata penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga lebih baik daripada sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga.

b. Hipotesis Statistik :

$$H_0 = \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan : μ_1 = Rata-rata skor *Pretest*; μ_2 = Rata-rata skor *Posttest*

3.8.2.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan sebuah variabel bebas (*Independen*) terhadap variabel terikat (*Dependen*). Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran ular tangga terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jakni (2022: 127) bahwa regresi linear digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Data yang digunakan untuk analisis uji regresi ini adalah skor *pretest* dan *posttest*.

Langkah-langkah dalam uji regresi linear menurut Lestari dan Yudhanegara (2022: 324) yaitu menentukan persamaan regresi, uji signifikansi regresi, uji signifikansi koefisien persamaan regresi, lalu menentukan koefisien korelasi dan uji signifikansi koefisien korelasi, dan menentukan koefisien determinasi. Tetapi untuk menentukan uji regresi linear sederhana cukup dengan uji signifikansi regresi. Berikut Langkah-langkah analisis uji regresi sederhana :

1. Menentukan Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tahap awal yang harus dilakukan adalah menentukan terlebih dahulu persamaan regresi linear sederhana. Bentuk Linear sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Hipotesis Uji linearitas dan signifikansi regresi

a. Uji Linearitas Regresi

H_0 : $\beta = 0$, regresi tidak linear

H_1 : $\beta \neq 0$, regresi linear

b. Uji Signifikansi Regresi

H_0 : $\beta = 0$, regresi tidak signifikan

H_1 : $\beta \neq 0$, regresi linear signifikan

Kriteria :

H_0 diterima jika : p-value (Sig.) > α atau 0.05

H_1 diterima jika: p-value (Sig.) $\leq \alpha$ atau 0.05

2. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

$$r = r \text{ square}$$

3.8.2.6 Uji N-Gain

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2022:235) Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Rumus untuk menghitung N-gain yaitu:

Rumus untuk menghitung N-Gain yaitu:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{SMI - Skor\ Pretest}$$

Keterangan :

SMI = Skor Maksimum Ideal

Tinggi atau rendahnya nilai N-Gain ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.19 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,03 < N-Gain < 0,70$	Sedang
$N-Gain \leq 0,03$	Rendah

(Lestari & Yudhanegara, 2022, hlm. 235)